

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bali merupakan salah satu pulau bagian dari Negara Indonesia. Berbagai wisatawan baik lokal maupun mancanegara melakukan kunjungan ke Pulau Bali untuk berlibur maupun melakukan kegiatan wisata lainnya. Pulau Bali dikenal sebagai tempat wisata yang menawarkan berbagai objek wisata kepada para wisatawan, seperti wisata budaya, wisata alam, maupun wisata kuliner. Bukan hanya itu, Bali juga terkenal akan keramah-tamahan masyarakat serta adat istiadatnya. Oleh sebab Pulau Bali banyak dikunjungi oleh wisatawan. Pulau Bali terdiri dari beberapa Kabupaten yaitu Buleleng, Tabanan, Jembrana, Karangasem, Badung, Bangli, Gianyar, Klungkung dan Denpasar. Kabupaten Buleleng merupakan Kabupaten dengan luas wilayah terbesar yang ada di Provinsi Bali dengan keindahan alam yang masih lestari.

Kabupaten Buleleng berbatasan dengan laut Jawa disebelah utara dan memiliki pantai terpanjang sekitar 144 km. Kabupaten Buleleng merupakan salah satu Kabupaten yang sering dikunjungi oleh wisatawan karena menawarkan berbagai wisata alam seperti pantai, air panas, air terjun dan objek wisata lainnya. Salah satu Kecamatan yang sering dikunjungi oleh wisatawan adalah Kecamatan Banjar. Hal tersebut dikarenakan Kecamatan tersebut menawarkan salah satu objek wisata yang sangat menarik dan unik yaitu air panas (*Hot Spring*).

Objek wisata Air Panas Banjar merupakan salah satu tempat favorit dan banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Keunikan pada objek wisata air panas banjar yaitu dapat dijadikan sebagai tempat pembersihan diri atau kegiatan sepirtual yang bersifat positif lainnya. Bukan hanya itu, ketika wisatawan memasuki area objek wisata tersebut, para wisatawan akan melihat *artshop* yang menjual

berbagai jenis *souvenir*, kain kebaya bali, dan kerajinan lainnya. Objek wisata tersebut dibagi menjadi 4 bagian yaitu, kolam pembersihan diri, umum, terapi atau pijat otot, dan kolam *private*. Adapun fasilitas dan sarana penunjang yang disediakan oleh pihak pengelola yaitu toilet, loker, dan restoran. Namun setelah munculnya pandemi covid-19, objek wisata tersebut mengalami penurunan tingkat kunjungan yang signifikan.

Menurut WHO (*World Health Organization*), menjelaskan bahwa virus Corona merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan dan lebih berbahaya pada orang yang memiliki penyakit bawaan. Virus Corona pada awalnya muncul di Negara China, lebih tepatnya di Kota Wuhan. Kemudian virus tersebut menyebar dengan cepat diberbagai Dunia dan mengakibatkan kondisi perekonomian internasional maupun sektor pariwisata melemah. Salah satu dampak yang sangat dirasakan pada sektor pariwisata dapat dilihat dari tingkat kunjungan tamu yang menurun signifikan. Oleh sebab itu perlu adanya analisis *SWOT* (*Strenght, Weekness, Opportunity, dan Threat*) yang dilakukan untuk mencari solusi agar objek wisata dapat dikembangkan pada masa pandemi covid-19.

Menurut Utami (2019), Analisis *SWOT* merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek, baik yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan baru. Manfaat *SWOT* bagi objek wisata yaitu (1) sebagai strategi penentu masa depan dalam keberlangsungan bisnis, (2) dimanfaatkan oleh para stakeholder untuk mengetahui kondisi faktor internal dan eksternal dari perusahaan, (3) mengetahui tingginya tingkat persaingan pasar pada produk atau usaha Anda, (Kartika, 2020).

Pemandian Air Panas Banjar memang belum begitu diekspos masyarakat luar. Padahal jika objek wisata ini di kembangkan maka akan menambah pendapatan daerah serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Maka dari itu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang Analisis *SWOT* pada objek wisata Air

Panas Banjar dimasa pandemi Covid-19, untuk mencari peluang keberlangsungan objek wisata tersebut dengan melakukan observasi serta mewawancarai pihak pengelola Air Panas diharapkan mampu memberikan informasi maupun data sehingga mendukung keberhasilan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang maka didapat sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis *SWOT* (*Strenght, Weekness, Opportunity, dan Threat*), pada objek wisata Air Panas Banjar dimasa pandemi covid-19?
2. Upaya apa yang perlu dilakukan oleh pihak pengelola Untuk dapat mengembangkan objek wisata Air Panas Banjar dimasa pandemi covid-19 ini dari analisis *SWOT* di Objek Wisata tersebut?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *SWOT* (*Strenght, Weekness, Opportunity, dan Threat*), pada objek wisata Air Panas Banjar dimasa pandemi covid-19.
2. Mengetahui upaya yang dilakukan oleh pihak pengelolan setelah mengetahui *SWOT* di objek wisata Air Panas Banjar untuk mengembangkan objek wisata tersebut.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penbelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman serta menambah wawasan tentang analisis *SWOT* (*Strenght, Weekness, Opportunity, dan Threat*) untuk penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman oleh pengelola objek wisata untuk merapkan upaya yang sesuai dalam mengembangkan objek wisata

